

Upgrade UMKM Melalui Digitalisasi dan Multi-Channel

Made Ermawan Yoga Antara

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Denpasar, Indonesia
madeermawan@undiknas.ac.id

Abstract

Community service is a routine activity carried out by the Student Association (HIMA) of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, National Education University. The main activity of Real Action for Social Activity (REAFOTY) #8 with the theme "Developing Digital Business as a Tool to Improve the Quality of SMEs" is Social Work with the first agenda, socialization of the importance of digital assets in online marketing; and second, mentoring for MSMEs in exploring online marketing guided by the entire committee. This community service activity aims to increase knowledge and broaden the insight of Gunaksa village residents about implementing online product/service marketing to realize sustainable MSMEs. Community service in Gunaksa Village has resulted in achievements, namely providing contributions in the form of knowledge transfer (knowledge sharing) regarding online marketing to Gunaksa village residents, especially MSME actors, also providing clear and explicit guidance on the steps to market products/services online to realize sustainable MSMEs.

Keywords: digital business, online marketing, sustainable economy, UMKM, multi-channel

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan Himpunan Mahasiswa (HIMA) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional. Adapun kegiatan utama dari *Real Action for Social Activity* (REAFOTY) #8 dengan tajuk tema "*Developing Digital Business as a Tool to Improve the Quality of SMEs*" yaitu Kerja Sosial dengan agenda yang pertama, sosialisasi tentang pentingnya aset digital dalam pemasaran online; dan kedua, pendampingan bagi UMKM dalam menjajaki pemasaran *online* yang dipandu oleh seluruh panitia. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan warga desa Gunaksa tentang melaksanakan pemasaran produk/jasa secara daring (*online*) untuk mewujudkan UMKM yang berkelanjutan. Pengabdian terhadap masyarakat Desa Gunaksa menghasilkan capaian yaitu memberikan sumbangsih berupa transfer pengetahuan (*knowledge sharing*) mengenai pemasaran *online* kepada warga desa Gunaksa terutama para pelaku UMKM, serta memberikan panduan dengan jelas dan gamblang tentang langkah-langkah memasarkan produk/jasa secara daring (*online*) untuk mewujudkan UMKM yang berkelanjutan.

Kata Kunci: bisnis digital, pemasaran daring, ekonomi berkelanjutan, UMKM, multi-channel

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Desa Gunaksa yang terletak di Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali, dikenal luas di seantero Nusantara melalui produk tenun ikat Endek yang khas (Dinata *et al.*, 2020). Kain tenun ikat Endek telah muncul sejak abad ke-16 di saat Bali masih zaman kerajaan. Endek berasal dari kata "*gendekan*" yang berarti tetap, dengan makna bahwa tenun endek

warnanya tidak akan pudar (Lucianto *et al.*, 2021). Seiring dengan perkembangan tren busana, tenun ikat endek saat ini tidak hanya dipakai dalam upacara keagamaan, namun semakin meluas pemakaiannya di kantor dan acara-acara formal, baik sebagai pakaian jadi maupun produk pelengkap seperti tas, dompet, topi (Sudiatmaka *et al.*, 2023).

Kepopuleran tenun ikat endek Bali tentunya tidak terlepas dari keberadaan UMKM sebagai produsen dan penyedia tenun endek banyak beredar di pasaran (Pramawati *et al.*, 2020). Pangsa pasar tenun endek di Indonesia tergolong besar sehingga menjadi peluang emas bagi para pelaku UMKM untuk menggeluti bisnis tenun ikat endek (Dewi *et al.*, 2018). Ditambah lagi dengan diterbitkannya Surat Edaran Gubernur Bali tahun 2021 tentang aturan pemakaian tenun endek di kalangan pegawai pemerintah dan swasta, yang menyebabkan semakin tinggi permintaan pasar terhadap tenun ikat endek Bali (JDIH Provinsi Bali, 2021). Hal ini terkait upaya pemerintah Bali dalam melestarikan tenun ikat endek yang bernilai kearifan lokal serta menjadi warisan budaya Bali sebab tenun ikat endek lahir dari kerajinan tradisional masyarakat Bali di zaman kerajaan (Krisna *et al.*, 2023).

UMKM tenun ikat endek di era globalisasi harus semakin kompetitif dalam menghadapi ketatnya persaingan (Semuel *et al.*, 2022). Permasalahan yang terjadi di Desa Gunaksa yaitu banyaknya warga desa yang menekuni UMKM belum paham bagaimana melakukan pemasaran produk/jasa secara daring (*online*). Mereka juga belum mampu memanfaatkan secara optimal sarana yang dimiliki yaitu ponsel/*smartphone* untuk menjalankan bisnis digital (Dewi & Lestari, 2020).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan rutin yang dilakukan Himpunan Mahasiswa (HIMA) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional. Adapun kegiatan utama dari *Real Action for Social Activity* Jilid 8 (REAFOTY #8) dengan tajuk tema "*Developing Digital Business as a Tool to Improve the Quality of SMEs*" yaitu Kerja Sosial dengan agenda: pertama, sosialisasi tentang pentingnya aset digital dalam pemasaran *online*; dan kedua, pendampingan bagi UMKM dalam menjajaki pemasaran *online* yang dipandu oleh seluruh panitia.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan warga desa Gunaksa berupa transfer pengetahuan (*knowledge sharing*) mengenai pemasaran *online* kepada warga desa Gunaksa terutama para pelaku UMKM, serta memberikan panduan dengan jelas dan gamblang tentang langkah-langkah memasarkan produk/jasa secara daring (*online*) untuk mewujudkan UMKM yang berkelanjutan. Acara ini bertujuan untuk menambah wawasan pengetahuan warga desa Gunaksa tentang pemasaran produk/jasa secara daring (*online*) untuk mewujudkan UMKM yang berkelanjutan. Wujud dari pembinaan oleh civitas akademik yaitu dengan memberikan seminar secara lisan dan memberikan panduan dalam menjajaki pemasaran *online* kepada masyarakat desa khususnya pelaku UMKM.

TINJAUAN PUSTAKA

Tenun Endek berasal dari kata “*Gendekan*” atau “*Ngendek*” yang mengandung makna diam atau tetap. Dalam konteks tenun ikat endek artinya bahwa kain endek tidak berubah warnanya, tidak lekang oleh waktu (Ekarini *et al.*, 2020). Menenun endek merupakan teknik pembuatan kain dengan menggabungkan secara bersilangan memanjang dan melintang antara benang lungsi dan benang pakan sehingga menjadi satu lembaran kain. Alat yang digunakan dalam proses menenun kain endek yaitu alat tenun bukan mesin atau sering disingkat ATBM (Suryani *et al.*, 2022).

METODE PELAKSANAAN

Program kerja yang disusun oleh panitia pelaksana yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Pendidikan Nasional yaitu menyelenggarakan kerja sosial dengan mengusung konsep “*Real Action for Social Activity* Jilid 8 (REAFOTY #8)”. Tema yang diusung dalam kegiatan kerja sosial ini adalah “*Developing Digital Business as a Tool to Improve the Quality of SMEs*”.

Kerja sosial ini diselenggarakan pada tanggal 4-5 Juli 2024 dan bertempat di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali. Adapun kegiatan utama dari *Real Action for Social Activity* Jilid 8 (REAFOTY #8) yaitu Kerja Sosial dengan agenda sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang pentingnya aset digital dalam pemasaran *online* yang dipaparkan oleh para narasumber berpengalaman di bidang bisnis digital.
2. Pendampingan bagi UMKM dalam menjajaki pemasaran *online* untuk usaha mereka yang dipandu oleh seluruh panitia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Real Action for Social Activity Jilid 8 (REAFOTY #8) mengusung tema "*Developing Digital Business as a Tool to Improve the Quality of SMEs*". Kerja sosial ini diselenggarakan pada tanggal 4-5 Juli 2024 dan bertempat di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali.

Sebagai bentuk kebersamaan dan sumbangsih civitas akademik perguruan tinggi bagi masyarakat, kegiatan pengabdian ini diikuti oleh para dosen, mahasiswa, karyawan Universitas Pendidikan Nasional, perangkat Desa Gunaksa, dan masyarakat yakni para pelaku UMKM di Desa Gunaksa. Narasumber yang dipilih untuk mengisi materi seminar adalah praktisi dalam bisnis digital serta Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional (FEB Undiknas).

Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya oleh seluruh peserta, pembacaan doa oleh panitia, dan paparan singkat tentang rangkaian kegiatan pengabdian oleh ketua panitia. Selanjutnya diberikan waktu kepada sekretaris desa Gunaksa serta Dekan FEB Undiknas untuk memberikan sepatah dua patah kata sambutan. Pembunyian gong oleh sekretaris desa Gunaksa serta dekan FEB Undiknas menjadi tanda dimulainya acara seminar.

Acara kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber pertama yaitu praktisi dalam bisnis digital dengan topik langkah-langkah menuju digitalisasi di era disrupsi. Penyampaian materi dari narasumber kemudian dilanjutkan dengan sesi dialog dengan seluruh audiens yang menghadiri acara ini.

Penyampaian materi yang kedua dipaparkan oleh narasumber dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional. Materi yang diberikan yaitu

pentingnya aset digital dalam pemasaran *online*. Setelah narasumber menyampaikan materi, dilanjutkan dengan sesi dialog dan tanya jawab bagi peserta.

Setelah kedua narasumber memaparkan materi seminar dan sesi dialog dengan warga desa yang hadir juga telah terlaksana, maka dilanjutkan dengan pendampingan bagi UMKM dalam menjajaki pemasaran online untuk usaha mereka yang dipandu oleh seluruh panitia. Praktik melaksanakan pemasaran produk/jasa secara *online* dilangsungkan dengan melibatkan warga desa sebagai pelaku UMKM, dosen FEB Undiknas serta dibantu oleh panitia HIMA. Seluruh rangkaian kegiatan diadakan di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali sampai acara selesai dan telah diabadikan sehingga tersedia dokumentasi kegiatan seperti yang disajikan pada Gambar berikut ini.



Gambar 1. Mengisi daftar hadir oleh warga desa Gunaksa mengikuti acara “REAFOTY #8”



Gambar 2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pembacaan doa oleh panitia



Gambar 3. Sambutan oleh ketua HIMA Manajemen Undiknas



Gambar 4. Sambutan oleh Sekretaris Desa Gunaksa



Gambar 5. Sambutan oleh Dekan FEB Undiknas

Kegiatan *Real Action for Social Activity* Jilid 8 (REAFOTY #8) di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali sebagai bentuk pengabdian civitas akademik Universitas Pendidikan Nasional terhadap masyarakat Desa Gunaksa menghasilkan beberapa capaian. Pertama, memberikan sumbangsih berupa transfer pengetahuan (*knowledge sharing*) mengenai bisnis digital kepada warga desa Gunaksa terutama para pelaku UMKM. Transfer ilmu ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman warga desa Gunaksa khususnya pelaku UMKM dalam memasarkan produk/jasa UMKM mereka secara lebih modern, yaitu dengan memanfaatkan pemasaran daring (*online*). Kegiatan pemasaran dapat dilakukan tidak hanya di *outlet/toko* (*offline channel*), melainkan juga melalui daring (*online channel*) dengan media sosial (Facebook, Instagram, WhatsApp, TikTok), *e-commerce* (Shopee, Tokopedia).



Gambar 6. Pemaparan materi oleh narasumber praktisi bisnis digital



Gambar 7. Pemaparan materi oleh narasumber Dosen FEB Undiknas



Gambar 8. Sesi dialog dengan warga desa Gunaksa pelaku UMKM

Capaian yang kedua yaitu memberikan panduan dengan jelas dan gamblang tentang langkah-langkah melakukan pemasaran *online* bagi pelaku UMKM. Warga desa Gunaksa khususnya para pelaku UMKM melalui kegiatan ini diharapkan semakin kompeten dalam memanfaatkan ponsel yang dimiliki sebagai alat pemasaran bisnis secara *online* (Sihombing *et al.*, 2022).

Selanjutnya capaian ketiga yaitu praktik pembuatan akun media sosial dan *e-commerce* bagi pelaku UMKM yang dipandu oleh seluruh panitia dan dosen Undiknas. Tujuan dari praktik ini yaitu membuat masyarakat desa Gunaksa khususnya para pelaku UMKM menjadi lebih termotivasi dengan langsung terlibat dalam penggunaan ponsel mereka sebagai *platform* menjalankan bisnis digital (Hendarsyah, 2020).



Gambar 9. Pendampingan bagi UMKM menjajaki pemasaran *online*



Gambar 10. Memberikan asistensi kepada pelaku UMKM oleh panitia

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan *Real Action for Social Activity* Jilid 8 (REAFOTY #8) di Desa Gunaksa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung, Provinsi Bali, memberikan sumbangsih berupa transfer ilmu (*knowledge sharing*) mengenai bisnis digital kepada warga desa Gunaksa terutama para pelaku UMKM. Selain itu juga memberikan panduan jelas dan gamblang tentang langkah-langkah melakukan pemasaran *online* bagi pelaku UMKM. Praktik pembuatan akun media sosial dan *e-commerce*, kemudian pendampingan pemasaran *online* bagi pelaku UMKM yang dipandu oleh seluruh panitia berhasil

meningkatkan wawasan para pelaku UMKM menjadi lebih memahami ponsel mereka dapat dimanfaatkan sebagai *platform* menjalankan bisnis digital.

Adapun saran yang dapat diberikan terhadap kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut. Pertama, mengundang lebih banyak warga desa Gunaksa yang memiliki UMKM supaya bisa hadir dalam acara sehingga semakin banyak warga desa yang memperoleh wawasan pengetahuan serta informasi yang penting bagi keberlanjutan usahanya. Kedua, kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat menggandeng pihak lain sebagai narasumber contohnya para wirausaha muda sukses berkat kreatifitas dan inovasi. Tujuannya untuk meningkatkan wawasan dan pola pikir masyarakat khususnya para pelaku UMKM dalam menggunakan berbagai strategi bisnis antara lain, strategi integrasi, strategi diversifikasi, strategi intensif, dan strategi defensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, M. H. U., Trunajaya, I. G., Kesumajaya, I. W. W., & Adigorim, I. M. (2018). Penerapan digital marketing dalam mendukung kegiatan pemasaran pelaku UKM di Kabupaten Klungkung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 19–24. <https://doi.org/10.30999/jpkm.v8i2.234>.
- Dewi, N. P. N. W., & Lestari, N. P. N. E. (2020). Strategi Pengembangan Industri Kain Tenun Endek Di Kota Denpasar Era Revolusi 4.0. *Forbiswira Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*, 10(1), 53–63. <https://doi.org/10.35957/forbiswira.v10i1.885>.
- Dinata, I., Johanda, N., & Purbadarmaja, I. B. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Industri Tenun Ikat Di Kabupaten Klungkung. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 9(2), 320–353. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1357180>.
- Ekarini, N., Setiawan, J., Christianto, R., Syabana, D. K., & Satria, Y. (2020). Pengembangan Ragam Hias Tenun Endek untuk Mendukung Industri Kreatif di Sidemen Karangasem. *Dinamika Kerajinan Dan Batik*, 37(2), 375514. https://www.academia.edu/download/70137904/pdf_104.pdf.
- Hendarsyah, D. (2020). Pemasaran digital dalam kewirausahaan. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 25–43. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v9i1.209>.
- JDIH Pemerintah Provinsi Bali. (2021). *Penggunaan Kain Tenun Endek Bali/kain Tenun Tradisional Bali*. Retrieved from: <https://jdih.baliprov.go.id/produk-hukum/peraturan-perundang-undangan/se-gubernur-bali/28682>.
- Krisna, A., Izzatusholekha, I., Samudra, A. A., & Purnama, R. (2023). Kebijakan Pemerintah Daerah untuk Mengembangkan Industri Kreatif (Studi pada Industri Kecil Menengah di Bali). *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Administrasi Publik (JMIAP)*, 5(1), 40–47. <https://doi.org/10.24036/jmiap.v5i1.587>.

-
- Lucianto, B., Siswoyo, G. M., Gotama, P. S., Phang, S. M. A. H., Davis, V. A., Somawiharja, Y., & Tanzil, M. Y. (2021). Pengembangan Motif Tekstil Kain Tenun Endek dengan Pengaruh Budaya Bali. <https://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/7294>.
- Pramawati, I. D. A. T., Putri, K. M. D., & Mulyawan, A. (2020). Implementasi digital marketing pada UMKM di Kabupaten Klungkung dalam meningkatkan profit. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(2), 263–275. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v12i2.29305>.
- Semuel, H., Mangoting, Y., & Hatane, S. E. (2022). The interpretation of quality in the sustainability of Indonesian traditional weaving. *Sustainability*, 14(18), 11344. <https://doi.org/10.3390/su141811344>.
- Sihombing, N. S., Pardede, E., Sihombing, A., & Dewantara, N. (2022). *Pemasaran Digital*. Penerbit Widina. https://books.google.com/books/about/PEMASARAN_DIGITAL.html?hl=id&id=o8CAEAAAQBAJ.
- Sudiatmaka, K., Adnyani, N. K. S., Hadi, I. G. A. A., & Parwati, N. P. E. (2023). Menelisik Potensi Komoditi Lokal Tenun Ikat Endek Dan Songket Klungkung Sebagai Wujud Pelestarian Aset Daerah Guna Menunjang Pemenuhan Kesejahteraan Masyarakat Pengerajin Tenun. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 299. <https://conference.undiksha.ac.id/senadimas/2023/prosiding/file/40.pdf>.
- Suryani, S., Widiartini, N. K., & Angendari, M. D. (2022). Perkembangan Kain Tenun Endek Kolok Di Desa Bengkala. *Jurnal BOSAPARIS: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 13(1), 56–65. <https://doi.org/10.23887/jppkk.v13i1.45051>.